

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian yaitu *cross sectional*. surat keterangan persetujuan kelayakan etik yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan NO.015/KEPK- UMKT/2023. *Cross sectional* adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan metode pengumpulan data atau mengamati di waktu yang sama (Pranata, 2019). Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (Perilaku Merokok Elektrik) dengan variabel independen (Orang Tua Perokok). Nomor uji etik dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan NO.015/KEPK-UMKT/2023

Semua subjek penelitian tidak diperiksa pada waktu yang sama. Karena subjek penelitian hanya diperiksa sekali dan status karakter atau variabel dinilai pada saat itu, ini tidak berarti bahwa subjek penelitian diperiksa pada saat yang sama.

2.2. Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Dalam penelitian, populasi penelitian terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai standar dan ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan 279 siswa SMKIM 4 Samarinda dari kelas 10 dan 11 yang berusia antara 16 dan 18 tahun dari seluruh jurusan.

2.2.2 Sampel

Sampel merupakan sekelompok elemen yang dipilih berdasarkan populasi dengan tujuan agar sampel dapat mengungkapkan informasi penting mengenai populasi (Firmansyah & Dede, 2022). Sampel tersebut adalah kesimpulan yang dapat diberlakukan untuk penelitian. Teknik perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Issac and Michael* sebagai berikut :

$$s = \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

p : Proporsi dalam populasi (0,5)

d : Derajat ketetapan (0,05)

X^2 : Nilai tabel *chi square* untuk α ($X^2 = 3,841$ taraf

signifikan 95%)

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\
 &= \frac{X^2 \cdot N \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2 (N - 1) + X^2 \cdot p \cdot (1 - p)} \\
 &= \frac{3.841^2 \cdot 279 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,05^2 (279 - 1) + 3.841^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)} \\
 &= \frac{14.753 \cdot 279 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,025 \cdot 278 + 14.753 \cdot 0,5 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{1.029}{0,695 + 3,688} \\
 &= \frac{1.029}{4,383} \\
 &= 234
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel berdasarkan populasi yang ada didapatkan sebanyak 234 siswa. Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah populasi yang dibagi menjadi subkelompok dan sampel acak didapatkan dari setiap subkelompok tersebut (Firmansyah & Dede, 2022).

Berdasarkan hasil jumlah sampel dimasukkan ke dalam rumus *stratified random sampling* sebagai berikut :

$$N = \frac{N_s}{N_t} \times n_t$$

Keterangan :

N : Besarnya sampel tiap strata

Ns : Jumlah anggota populasi tiap strata

Nt : Total populasinya

nt : Besar sampel yang telah ditetapkan

Tabel 2. 1 Perhitungan Sampel

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1.		Teknik kendaraan ringan otomotif	22	$\frac{22}{279} \times 234$	18
2.		Teknik alat berat 1	30	$\frac{30}{279} \times 234$	25
3.		Teknik alat berat 2	31	$\frac{31}{279} \times 234$	26
4.	X	Teknik bisnis & sepeda motor	22	$\frac{22}{279} \times 234$	18
5		Teknik computer dan jaringa	14	$\frac{14}{279} \times 234$	12
6		Desain komunikasi Visual	12	$\frac{12}{279} \times 234$	10
7		Asisten keperawatan	17	$\frac{17}{279} \times 234$	14
8		Teknik kendaraan ringan Otomotif	32	$\frac{32}{279} \times 234$	26
9		Teknik alat berat	29	$\frac{29}{279} \times 234$	24
10	XI	Teknik bisnis & sepeda motor	20	$\frac{20}{279} \times 234$	16
11		Teknik computer dan jaringan	13	$\frac{12}{279} \times 234$	10
12		Multimedia	11	$\frac{15}{279} \times 234$	10
13		Asisten Keperawatan	3	$\frac{3}{279} \times 234$	2

TOTAL SAMPEL		279		234
--------------	--	-----	--	-----

2.3. Waktu Dan Tempat Penelitian

2.3.1 Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 dengan mengumpulkan data, mengolah data, analisis data dan hasil penelitian

2.3.2 Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di SMKIM 4 Samarinda

2.4. Definisi Operasional

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
1.	OrangTua Perokok	Aktivitas merokok yang dilakukan oleh salah satu orang tua atau keduanya di lingkungan rumah	Kuesioner menggunakan skala guttman dengan 15 pertanyaan dimana : Ya : 1 Tidak : 0 (Pranata, 2019)	Dikategorikan pengaruh orang tua apabila total skor $\geq 50\%$ - 100% dan tidak dikategorikan pengaruh orangtua $< 50\%$ (Pranata, 2019)	Nominal
2.	Pengetahuan	Kumpulan informasi yang dimiliki para remaja yang didapatkan secara langsung atau tidak mengenai rokok elektrik	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Benar = 1 Salah = 0	Pengetahuan responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 5 Pengetahuan responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 5 (Hasna et al.,2017).	Nominal

3.	Sikap	Kecendrungan yang meliputi perasaan ataupun pikiran penilaian dan pendapat responden terhadap rokok elektrik baik positif maupun negatif	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Tidak Setuju = 1 Setuju = 0	Sikap responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 5 Sikap responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 5 (Hasna et al.,2017)	Nominal
4.	Tindakan	Merupakan suatu perbuatan merokok elektrik pada remaja	Kuesioner menggunakan skala guttman dimana Ya = 1 Tidak = 0	Tindakan responden mengenai rokok elektrik dikatakan baik jika total skor > 1 Tindakan responden mengenai rokok elektrik dikatakan buruk jika skor ≤ 1 (Hasna et al.,2017)	Nominal

2.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari variabel penelitian (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuisisioner *guttman*

2.5.1 Bagian A

Berisi mengenai karakteristik responden meliputi :
nama responden, usia, kelas, jurusan, jenis kelamin, pendapatan orang tua dan uang saku responden.

2.5.2 Bagian B

Berisi pertanyaan untuk variabel perilaku merokok elektrik yang terbagi menjadi tiga bagian dengan menggunakan skala guttman. Pada pertanyaan pengetahuan terdapat 10 pertanyaan, pada pertanyaan sikap terdapat 10 pertanyaan dan pada pertanyaan tindakan terdapat 2 pertanyaan.

2.5.3 Bagian C

Berisi pertanyaan untuk variabel independent yaitu orang tua perokok yang terdiri dari 16 pertanyaan dengan menggunakan skala *guttman*

2.5.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur secara akurat variabel yang nantinya akan di ukur (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Uji validitas pada kuisisioner Perilaku Merokok Elektrik bersumber dari penelitian (Hasna et al., 2017) dan kuisisioner Orang Tua Perokok bersumber dari penelitian (Pranata, 2019) akan di uji validitas dengan menggunakan metode *Expert Judgement*. Validator dipilih berdasarkan pengetahuan, isi, dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini validator yang akan dimintai pertimbangan adalah dosen Kesehatan Masyarakat UMKT. Berdasarkan Uji Valid yang

telah dilakukan kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan dinyatakan valid oleh validator.

Reliabilitas adalah uji untuk mengukur sejauh mana instrumendapat memberikan hasil yang stabil dan konsisten (Amalia et al., 2022). Uji Reliabilitas pada kuisisioner perilaku merokok elektrik dan orang tua perokok menggunakan uji cronbac'h alpha. Uji reliabilitas yang baik memiliki nilai $\geq 0,6$. Nilai $< 0,5$ menandakan kurang baik, , 0,6-0,9 menandakan nilai baik (Amalia et al., 2022). Uji reliabilitas pada penelitian ini akan dilakukan di SMK 2 Muhammadiyah Samarinda karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMKIM 4 Samarinda

2.6. Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan merupakan pengumpulan data primer dan sekunder. Dalam data primer, responden akan diberikan berupa penjelasan dan selanjutnya akan diberi instruksi untuk melakukan pengisian informed consent. Jika responden menyetujuinya, maka akan diberikan lembar kuesioner yang digunakan untuk mengetahui Perilaku Merokok Elektrik dan Orang Tua Perokok. Sedangkan dalam data sekunder digunakan untuk mengambil data berupa jumlah siswa dari SMKIM 4

Samarinda.

2.6.2 Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistis 25. Adapun proses pada pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengecekan dari isian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Proses mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka/bilangan disebut coding

c. Processing

Setelah kuesioner terisi dengan jawaban yang benar, selanjutnya adalah tahap pengkodean dan kemudian memproses data agar dapat dianalisis. Ini dapat dicapai dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam program SPSS.

d. Cleaning

Cleaning ialah tahap pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan benar atau terdapat kesalahan. Kesalahan tersebut dapat terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

e. Saving

Penyimpanan data

2.6.3 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan bagaimana karakteristik responden. Dalam analisis ini menggunakan uji deskriptif yang berupa tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat yang berupa variabel nominal akan dilakukan analisis frekuensi untuk menghitung jumlah dan presentase frekuensi tiap kategori dalam variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel independent yaitu orang tua perokok dengan variable dependen yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan merokok elektrik menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$).